

**PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
DAN  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

( Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain )

## DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
<b>I SURAT PERNYATAAN DIREKSI</b>	i
<b>II LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN</b>	1 - 2
<b>III LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN</b>	
1. Laporan Posisi Keuangan	3
2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4
3. Laporan Perubahan Ekuitas	5
4. Laporan Arus Kas	6
<b>IV CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN</b>	7 - 39

# PT. RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
PT. RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk.  
(“Perseroan”)**

Gedung Rimau Group Lantai 3  
Jl. A.M. Sangaji No. 11 L - M  
Jakarta 10130  
Tel. : (62-21) 638-63768 (hunting)  
Fax/Direct : (62-21) 638-64524  
www.rmpp.co.id

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Vinsensius  
Alamat Kantor : Jl. A.M. Sangaji No. 11 L-M, Jakarta Pusat  
Nomor Telepon : (62-21) 638-63768  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Suka Waluya  
Alamat Kantor : Jl. A.M. Sangaji No. 11 L-M, Jakarta Pusat  
Nomor Telepon : (62-21) 638-63768  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perseroan;
2. Laporan Keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan Keuangan Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 Maret 2017



**Vinsensius**  
Direktur Utama

**Suka Waluya**  
Direktur





**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**  
Nomor : GWA-037/RMPP-2016/AR/SG

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
**PT. RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk.**

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT. RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk. dan Entitas Anak** terlampir yang terdiri dari; laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016 serta laporan laba rugi dan penjelasan komprehensif lainnya konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan .

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Head Office :**

Izin No. 1034/KM.1/2010  
Jl. Garuda No. 80 N Komp. Perkantoran Harmoni Mas  
Kemayoran, Jakarta Pusat 10620  
Telp. (021) 4206833/4243851 Fax. (021) 4206443  
Email : kapgwa\_jkt@yahoo.co.id

**Branch Office :**

Izin No. 685/KM.1/2012  
Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 50A  
Pekanbaru, 28122  
Telp. 0851 0076 0260 Fax. (0761) 45200  
Email : kapgwa\_pku@yahoo.co.id



**Basis Opini Wajar Dengan Pengecualian**

Melihat kondisi keuangan perusahaan pada saat ini seperti diungkapkan pada catatan 11 dan 16 dimana jumlah utang pembelian kapal sebesar Rp. 19.774.202.470 dan utang bank sebesar Rp. 68.623.767.323 serta defisit kerugian induk dan entitas anak sampai dengan Rp. 61.752.498.540, kondisi tersebut sangat mempengaruhi kebijakan manajemen terhadap berbagai resiko, resiko tingkat suku bunga, resiko kredit, resiko likuiditas dan resiko kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan minimal dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan perusahaan. Kami tidak memperoleh informasi yang cukup memadai mengenai respons perusahaan menghadapi resiko keuangan dimasa mendatang.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian **PT. RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk. dan Entitas Anak** tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Hal Lain**

Laporan keuangan konsolidasian **PT. RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk. dan Entitas Anak** untuk tahun yang berakhir pada tanggal per 31 Desember 2015 tersebut, sebagai pembandingan dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan laporan keuangan konsolidasian tersebut telah diaudit oleh auditor independen lain dengan laporan nomor 90/ARHJ-RD/HR-RMPP/GA/03.16 tanggal 31 Maret 2016 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian. Kami tidak melakukan prosedur audit terhadap perpajakan dan tidak memberikan pendapat atas kewajiban pajak dan perkiraan aset tetap yang mungkin timbul dikemudian hari.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
GRISELDA, WISNU & ARUM**



**Dra. Griselda Situmorang, Ak., CA., CPA**  
NRAP : 0671

Jakarta, 27 Maret 2017

**PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk. Dan ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>
<b>ASET</b>			
<i>Aset Lancar</i>			
Kas dan setara kas	2, 4	6.807.034.099	3.626.996.929
Piutang usaha	2, 5		
- Pihak ketiga		18.269.926.678	39.802.330.942
- Pihak Berelasi		5.930.339.877	5.678.515.113
Piutang lain-lain	2, 6		
- Pihak ketiga		1.783.584.273	185.587.115
- Pihak berelasi		8.593.476.679	8.593.476.679
Pajak dibayar dimuka	13	21.602.379	
Uang muka pembelian	2, 7	37.112.510.752	15.210.204.312
Beban dibayar dimuka	2, 8	3.358.002.147	318.786.169
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<u>81.876.476.884</u>	<u>73.415.897.258</u>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Aset Tetap-setelah dikurangi akumulasi sebesar sebesar Rp. 22.451.589.273 pada tahun 2016 dan sebesar Rp. 15.509.212.755	2, 9	88.366.208.956	95.308.585.474
Goodwill - bersih	10	6.350.000.000	6.350.000.000
Aset pajak tangguhan	13	224.194.239	243.013.365
<b>Jumlah Tidak Aset Lancar</b>		<u>94.940.403.195</u>	<u>101.901.598.839</u>
<b>TOTAL ASET</b>		<u>176.816.880.078</u>	<u>175.317.496.097</u>

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

**PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk. Dan ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<i>Liabilitas Jangka Pendek</i>			
Utang bank	11	5.500.000.000	5.500.000.000
Utang usaha			
- Pihak ketiga	12	1.379.717.298	2.770.992.320
- Pihak berelasi		41.656.897.930	17.909.112.237
Utang pajak	13	1.504.985.565	3.335.750.813
Beban yang masih harus dibayar	14		
- Pihak ketiga		303.171.582	1.357.807.107
- Pihak berelasi		-	24.183.086.429
Uang muka penjualan	15	2.364.100.735	2.364.100.735
Utang pembelian kapal	16	19.774.202.470	19.774.202.470
Utang lain-lain	17		
- Pihak berelasi		1.280.708.303	526.599.931
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	11	7.419.806.674	5.196.954.886
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<u>81.183.590.556</u>	<u>82.918.606.928</u>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Utang bank jangka panjang-setelah dikurangi Bagian yang tempo dalam satu tahun	11	61.203.960.649	62.871.676.445
Liabilitas imbalan kerja	18	1.239.149.645	754.089.515
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<u>62.443.110.294</u>	<u>63.625.765.960</u>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp. 250/saham			
Modal dasar - 600.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh			
216.000.000 saham	19	54.000.000.000	54.000.000.000
Tambahan Modal Disetor	20	31.805.831.495	29.000.000.000
Keuntungan Pengukuran Kembali Imbalan pasti		424.066.990	590.364.947
Saldo Rugi		(61.752.498.540)	(62.325.520.841)
Kepentingan non-pengendali		8.712.779.284	7.508.279.103
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<u>33.190.179.229</u>	<u>28.773.123.209</u>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u>176.816.880.078</u>	<u>175.317.496.097</u>

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

**PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk. Dan ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>
<b>PENDAPATAN</b>	2,21	111.864.132.708	90.044.507.482
<b>BEBAN LANGSUNG</b>	2,22	99.475.209.082	82.989.659.478
<b>LABA KOTOR</b>		12.388.923.626	7.054.848.004
Beban Umum dan Administrasi	2,23	(4.599.726.442)	(2.606.762.022)
Beban keuangan	2,24	(5.764.189.526)	(8.531.121.808)
Pendapatan lain-lain	2,25	34.052.980	321.652.604
Beban lain-lain	2,25	(151.294.391)	(985.947.459)
<b>RUGI BERSIH SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		1.907.766.247	(4.747.330.681)
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>			
Beban Pajak Penghasilan		(1.030.282.551)	(459.992.723)
<b>LABA (RUGI) BERSIH SETELAH PAJAK PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN</b>		877.483.697	(5.207.323.404)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja		(141.372.080)	594.153.587
<b>LABA (RUGI) BERSIH KOMPREHENSIF</b>		<u>736.111.617</u>	<u>(4.613.169.817)</u>
<b>Laba yang dapat di atribusikan kepada :</b>			
Pemilik entitas induk		573.022.301	(3.189.589.112)
Kepentingan non-pengendali		304.461.397	(2.017.734.292)
<b>JUMLAH</b>		<u>877.483.697</u>	<u>(5.207.323.404)</u>
<b>Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>			
Pemilik entitas induk		406.724.344	2.630.769.069
Kepentingan non-pengendali		329.387.273	1.982.400.748
<b>JUMLAH</b>		<u>736.111.617</u>	<u>4.613.169.817</u>
<b>Laba per Saham (Dalam Rupiah)</b>		4,06	(24,11)

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*



**PT. RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**PER TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 31 DESEMBER 2015**

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp.)	Tambah Modal Disetor (Rp.)	Saldo Laba (Rugi) (Rp.)	Komponen Ekuitas Lainnya (Rp)	Kepentingan NonPengendali (Rp.)	Total (Rp.)
<b>Saldo 1 Januari 2015</b>	<b>54.000.000.000</b>	<b>29.000.000.000</b>	<b>(59.226.310.980)</b>	<b>31.544.905</b>	<b>9.494.111.054</b>	<b>33.299.344.978</b>
Koreksi laba ditahan			90.379.251		(3.431.202)	86.948.049
<b>Laba (Rugi)</b>	-		(3.189.589.112)		(2.017.734.292)	(5.207.323.404)
Komponen Ekuitas Lainnya				558.820.042	35.333.544	594.153.586
<b>Saldo per 31 Des 2015</b>	<b>54.000.000.000</b>	<b>29.000.000.000</b>	<b>(62.325.520.841)</b>	<b>590.364.947</b>	<b>7.508.279.103</b>	<b>28.773.123.209</b>
<b>Penyesuaian:</b>						
Penerapan PSAK 70		2.805.831.495		-	875.112.907	3.680.944.402
<b>Saldo 1 Januari 2016</b>	<b>54.000.000.000</b>	<b>31.805.831.495</b>	<b>(62.325.520.841)</b>	<b>590.364.947</b>	<b>8.383.392.011</b>	<b>32.454.067.611</b>
Laba (Rugi)			573.022.301		304.461.397	877.483.697
Komponen Ekuitas Lainnya				(166.297.957)	24.925.877	(141.372.080)
<b>Saldo per 31 Des 2016</b>	<b>54.000.000.000</b>	<b>31.805.831.495</b>	<b>(61.752.498.540)</b>	<b>424.066.990</b>	<b>8.712.779.284</b>	<b>33.190.179.229</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk. Dan ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015**  
**(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI :</b>		
Penerimaan kas dari pelanggan	128.354.689.947	57.534.377.409
Pembayaran kas kepada:		
Pemasok	(116.186.434.899)	(40.989.221.855)
Karyawan	(5.403.232.641)	(5.834.479.992)
Penerimaan (pembayaran) piutang lain-lain	(23.500.303.598)	1.426.510.569
Penerimaan (pembayaran) utang lain-lain	26.001.816.180	(1.343.785.755)
Pembayaran pajak	(731.047.282)	(233.615.409)
Pembayaran beban keuangan	(5.764.189.526)	(8.531.121.808)
Pembayaran beban operasi	(3.712.050.985)	9.792.008
Penerimaan (pembayaran) lainnya	733.782.114	(577.346.722)
<b>Arus Kas Bersih Diperoleh dari (digunakan untuk)</b>	<u>(206.970.690)</u>	<u>1.461.108.444</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI :</b>		
Penambahan aset tetap	-	(4.850.000)
<b>Arus Kas Bersih Diperoleh dari (digunakan untuk)</b>	<u>-</u>	<u>(4.850.000)</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN :</b>		
Penerimaan (Pembayaran) utang bank	555.135.992	(2.694.757.475)
Penerimaan (Pengeluaran) Lainnya	2.831.871.868	-
<b>Arus Kas Bersih Diperoleh dari (digunakan untuk)</b>	<u>3.387.007.860</u>	<u>(2.694.757.475)</u>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN BANK</b>	3.180.037.171	(1.238.499.030)
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>	3.626.996.928	4.865.495.959
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	<u>6.807.034.099</u>	<u>3.626.996.928</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1 UMUM**

**PT Rimau Multi Putra Pratama, Tbk. ("Perseoran")** yang sebelumnya bernama PT Centris Multipersada Pratama didirikan dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 25 Juli 1989 berdasarkan akta Notaris Muchlis Munir, SH., No. 61 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan surat keputusan No. C2 4016.HT.01.01.Th.91 tanggal 21 Agustus 1991. Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir akta Notaris Buntario Tigris, SH, SE No 156 tanggal 20 Juni 2014. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0074649.40.80.2014 Tahun 2014 tanggal 18 Juli 2014.

Sesuai dengan Surat Keterangan Domisili Perusahaan yang dikeluarkan oleh Kelurahan Petojo Utara Kecamatan Gambir, Kotamadya Jakarta Pusat no. 632/1.824.02/2014 tertanggal 2 Juli 2014 Domisili Perusahaan berkantor di Jl. AM. Sangaji Raya No.11 L-M, Kelurahan Petojo Utara, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat.

Sesuai surat pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) melalui surat no. S-1861/PM/1994 tanggal 11 Nopember 1994, Perseroan menawarkan 20.000.000 (dua puluh juta) saham atau sama dengan nilai nominal Rp 1.000,- per saham dengan harga pemasaran Rp 2.450,- telah mencatatkan seluruh sahamnya pada PT. BEJ dan PT. BES (Sekarang BEI) pada tanggal 08 Desember 1994.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan terutama bergerak dalam bidang usaha pengadaan jasa transportasi darat, perbengkelan, perakitan suku cadang dan perdagangan umum.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Komisaris Independen : Dr. Ir. Ignatius Anung Setyadi, MM  
 Komisaris Utama : Donny Petrus Pranoto  
 Direktur Independen : Ir. Suka Waluya  
 Direktur Utama : Vinsensius  
 Direktur : Jerry Tan Siang Hup

Anak Perusahaan

Perseroan memiliki saham anak Perusahaan sebagai berikut:

Anak Perusahaan	Domisili	Jenis/ Kegiatan Usaha	Status	Mulai Operasi	Kepemilikan		Total Aset (dlm Jutaan )	
					2016	2015	2016	2015
Pemilikan langsung								
PT Vaya Interpersada	Jakarta	Angkutan Darat	Tdk Aktif	26-09-89	100%	100%	11.654	11.654
PT Multi Mekar Lestari	Jakarta	Trading	Operasi	06-09-12	55%	55%	59.372	56.581
PT Rimau Shipping	Jakarta	Angkutan Hasil	Operasi	19-09-11	65%	65%	98.869	103.636

Jumlah keseluruhan karyawan yang bekerja pada perseroan dan entitas anak adalah sebanyak 44 orang yang terdiri dari level pendidikan dasar sampai dengan pendidikan tinggi.

**PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## **2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

### *a Pernyataan Kepatuhan*

Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan konsolidasian telah mematuhi Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia, yaitu : Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No.VIII.G.7 (revisi 2012) tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan".

### *b Penyajian Laporan Keuangan*

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 1 (Revisi 2014), "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang dikelompokkan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode tidak langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

Pada tanggal 19 September 2016 Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (DSAK IAI) menerbitkan PSAK 70: "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", tujuan penerbitan standar ini adalah untuk menjelaskan perlakuan pencatatan spesifik atas penerapan aturan Pengampunan Pajak.

Berdasarkan PSAK 70, Aset Pengampunan Pajak diukur berdasarkan nilai yang dilaporkan pada Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP), sementara liabilitas Pengampunan Pajak diukur berdasarkan nilai kas atau setara kas yang digunakan untuk menyelesaikan kewajiban kontraktual sehubungan dengan pembelian aset Penampunan Pajak. Uang tebusan (jumlah pajak yang harus dibayarkan sesuai dengan aturan Pengampunan Pajak) dibebankan pada laporan laba rugi pada saat SKPP diterima.



## **2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

### *b Penyajian Laporan Keuangan Lanjutan)*

Selisih antara nilai yang diakui sebagai aset dan liabilitas Pengampunan Pajak dicatat pada ekuitas sebagai Tambahan Modal Disetor. Tidak bisa direklasifikasi sebagai saldo laba atau komponen laba atau rugi tahun berjalan.

### *c Prinsip-Prinsip Konsolidasian*

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan kelompok usaha seperti yang disebutkan pada Catatan 1 (*Anak Perusahaan*), dimana Perusahaan mempunyai persentase kepemilikan lebih dari 50%, baik secara langsung maupun tidak langsung dan memiliki pengendalian atas entitas tersebut.

Laporan keuangan entitas anak disiapkan untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan dan menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Pengendalian diperoleh ketika kelompok usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee. Secara khusus, kelompok usaha mengendalikan investee jika dan hanya jika kelompok usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- i. Kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Kelompok Usaha kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- i Eksposur atau hak atas imbal hasil variable dari keterlibatan Kelompok Usaha dengan investee; dan
- i Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi imbal hasil kelompok usaha.

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika kelompok usaha memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu investee.

Kelompok usaha menilai kembali apakah masih mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Kelompok Usaha menghentikan pengendalian atas entitas anak

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan setiap komponen dari Penghasilan Komprehensif Lain (OCI) diatribusikan kepada pemilik entitas Induk dari Kelompok Usaha dan Kepentingan Non Pengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit

## **2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

### *d Instrumen Keuangan*

Perseroan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), “Instrumen Keuangan: Penyajian”, PSAK No. 55 (Revisi 2014), “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran” dan PSAK No. 60, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”.

#### Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan diakui saat Perseroan dan Anak Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya saat hak Perseroan dan Anak Perusahaan untuk menerima arus kas yang berasal dan aset keuangan tersebut berakhir atau saat seluruh risiko dan manfaat dari aset keuangan tersebut ditransfer secara substansial kepada pihak lain. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya saat liabilitas Perseroan dan Anak Perusahaan kadaluwarsa atau dilepaskan atau dibatalkan.

Aset keuangan Perseroan dan Anak Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain, dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Liabilitas keuangan Perseroan dan Anak Perusahaan mencakup utang bank, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar yang dikategorikan sebagai utang dan pinjaman.

"Pinjaman yang diberikan dan piutang" pada awal pengakuannya diukur berdasarkan nilai wajar, ditambah biaya transaksi signifikan yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai bila diperlukan.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

### *e Kas dan Setara Kas*

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan hutang. Apabila digunakan sebagai jaminan atas hutang disajikan pada akun “Deposito berjangka”.

## **2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

### *f. Piutang usaha*

Piutang usaha adalah jumlah tagihan dari pelanggan untuk barang atau jasa yang dijual atau diberikan dalam transaksi bisnis pada umumnya. Jika pembayaran piutang diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar

Piutang Lain-Lain dari pihak berelasi merupakan saldo piutang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi dan pihak ketiga lainnya.

Piutang disajikan berdasarkan nilai tagihan atas suatu transaksi penjualan. Perusahaan belum membentuk perkiraan penyisihan piutang ragu-ragu atas kemungkinan tidak tertagihnya piutang. Piutang usaha dihapus pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

### *g. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi*

Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" sesuai PSAK No. 7 (Revisi 2015), revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan.

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilaksanakan dengan kebijakan harga dan persyaratan normal serta sesuai dengan kebijakan transaksi dengan pihak ketiga, kecuali piutang pegawai yang tidak dikenakan bunga.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi apakah dilaksanakan dengan atau tidak dengan syarat atau kondisi normal yang sarna untuk pihak yang tidak mempunyai berelasi diungkapkan dalam laporan keuangan.

### *h. Biaya Dibayar Dimuka*

Beban dibayar di muka diamortisasi berdasarkan periode penggunaannya dengan metode garis lurus. Sewa dibayar dimuka merupakan sewa time charter tug boat.

Uang muka, termasuk uang muka pajak, pembayaran dimuka pembelian batu bara kepada pihak berelasi dan pihak ketiga.

### *i. Goodwill*

Pengukuran goodwill dijabarkan pada Catatan 10. Goodwill yang muncul atas akuisisi entitas anak termasuk dalam aset tak berwujud

Untuk pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi goodwill menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang goodwill-nya dipantau untuk tujuan internal manajemen. Goodwill dipantau pada level segmen operasi.

**PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

*j Aset Tetap*

Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan atas aset tetap menggunakan metode garis lurus sebagai berikut:

	Tahun	% Penyusutan
Bangunan	20	5%
Kapal	16	6,25%
Kendaraan	8 - 4	12,5% - 25%
Inventaris Kantor	8 - 4	12,5% - 25%
Inventaris Pabrik	8 - 4	12,5% - 25%
Inventaris Kapal	4	25%
Mesin dan Perlengkapan	8	12,5%
Aset Tak Berwujud	4	25%

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

*k. Utang Usaha dan Utang Lainnya*

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dan dialokasikan sesuai kesepakatan kontraknya.

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok

Utang lain-lain adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima diluar kegiatan usaha normal dari pemasok.

Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut.

*l. Pinjaman*

Pinjaman diklasifikasikan ke dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang, kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.



## **2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

### *m. Pendapatan dan Beban*

Pendapatan diakui sesuai tanggal penyerahan faktur. Beban diakui pada saat terjadinya (accrual basis).

Pendapatan diukur sebesar nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Jumlah yang menjadi bagian pihak ketiga seperti Pajak Pertambahan Nilai dikeluarkan dari pendapatan.

Perseroan mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, kemungkinan besar manfaat ekonomik sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Perseroan, dan kriteria tertentu telah dipenuhi untuk setiap aktivitas Perseroan.

### *n. Imbalan Kerja*

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Perseroan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Perseroan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

### *o. Penyajian Mata Uang Asing*

Perseroan menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2014), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing". Laporan keuangan disajikan dalam rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Kelompok Usaha. Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang rupiah berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam rupiah berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan, kecuali laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari aset keuangan dalam mata uang asing yang merupakan lindung nilai atas komitmen pengeluaran modal. Laba atau rugi selisih kurs tersebut akan diakui dalam ekuitas hingga pengakuan atas aset tersebut, dimana pada saat itu laba atau rugi selisih kurs tersebut akan diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kurs mata uang asing (dalam jumlah rupiah penuh) yang digunakan adalah sebagai berikut:

**PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

*o. Penyajian Mata Uang Asing (Lanjutan)*

	2016	2015
Euro (EUR1)	14.161,55	15.069,68
Dolar A.S. (US\$1)	13.436,00	13.795,00
Yen Jepang (JP¥100)	11.540,49	11.452,42
Dolar Australia (AUD1)	9.724,31	10.064,16
Dolar Singapura (S\$1)	9.298,92	9.751,19

*p. Transaksi Pajak Penghasilan*

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari pengakuan awal goodwill atau pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

## **2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

### *p. Transaksi Pajak Penghasilan (Lanjutan )*

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perseroan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perseroan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

PSAK No. 46 (Revisi 2014) ini memberikan penekanan pada pengukuran pajak tangguhan atas aset yang diukur dengan nilai wajar, dengan mengasumsikan bahwa jumlah tercatat aset akan dipulihkan melalui penjualan. Selain itu, standar ini juga menghilangkan pengaturan tentang pajak final.

Atas pendapatan dari jasa kapal yang dikenakan pajak penghasilan final, beban pajak diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau hutang pajak. Akun pajak penghasilan final dibayar di muka disajikan terpisah dari hutang pajak penghasilan final.

Perbedaan ini tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Perseroan menyajikan beban pajak final sebagai pos tersendiri dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

## **3 PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

### *a. Pertimbangan*

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perseroan dan Anak Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

### **3 PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

#### *a Pertimbangan (Lanjutan)*

##### *i Pertimbangan*

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

##### *ii. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan*

Perseroan dan Anak Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan dan Anak Perusahaan .

##### *iii. Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang Usaha*

Perseroan dan Anak Perusahaan mengevaluasi akun tertentu dimana diketahui bahwa para pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

Dalam hal tersebut, Perseroan dan Anak Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perseroan dan Anak Perusahaan .

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang.

#### *b Estimasi dan Asumsi*

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perseroan dan Anak Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan yang digunakan saat ini, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang berada diluar kendali Perseroan dan Anak Perusahaan tersebut. Perubahan-perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.



### **3 PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

#### *b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)*

##### *i. Instrumen Keuangan*

Perseroan dan Anak Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perseroan dan Anak Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi.

##### *ii. Pajak Penghasilan*

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perseroan dan Anak Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

##### *iii. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan*

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas masa depan yang diproyeksikan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

##### *iv. Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan*

Dalam situasi tertentu, Perseroan dan Anak Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh, atau negosiasi dengan, otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perseroan dan Anak Perusahaan menerapkan pertimbangan yang serupa dengan yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perseroan dan Anak Perusahaan membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan apakah liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

**PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Kas dan bank terdiri dari :

	2016	2015
<b>Kas</b>	1.259.162.175	18.189.972
<b>B a n k</b>		
<b>Rupiah</b>		
- PT. Bank Danamon Tbk	72.894.963	195.552
- PT. Bank Permata Tbk	116.795.263	232.645.357
- PT. Bank Central Asia Tbk	2.150.892.624	956.557.164
- PT. Bank Negara Indonesia Tbk	3.186.621.276	2.397.056.707
<b>Dollar Amerika Serikat</b>		
- PT. Bank Central Asia, Tbk - 5710102998	10.077.849	11.298.105
- PT. Bank Permata, Tbk - 975269809	10.589.948	11.054.071
Sub-jumlah	5.547.871.924	3.608.806.957
<b>Jumlah Kas dan Bank</b>	<b>6.807.034.099</b>	<b>3.626.996.929</b>

**5. PIUTANG USAHA**

Piutang usaha terdiri dari :

	2016	2015
<b>Pihak ketiga</b>		
- PT. Indo Batubara Sejahtera	11.933.402.834	-
- PT. Panen batubara Sejati	3.205.596.191	13.788.502.164
- PT. Felixindo Energy Resource	2.708.707.158	2.708.707.158
- PT. Sumber Indobara Perkasa	355.025.955	23.305.121.620
- PT. Bumi Indawan Niaga	67.194.540	-
Sub-jumlah	18.269.926.678	39.802.330.942
<b>Pihak berelasi</b>		
- PT Tri Sukses Wanatama	5.930.339.877	5.678.515.113
<b>Jumlah</b>	<b>24.200.266.555</b>	<b>45.480.846.055</b>

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut :

	2016	2015
Jatuh tempo kurang dari 30 hari	4.808.134.871	14.475.536.679
Jatuh tempo 30 – 60 hari	1.343.503.182	1.300.866.650
Jatuh tempo 60 – 180 hari	8.073.051.279	4.095.114.075
Jatuh tempo lebih dari 180 hari	9.975.577.222	25.609.328.651
<b>Jumlah</b>	<b>24.200.266.554</b>	<b>45.480.846.055</b>

Perusahaan tidak membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai, karena sifat dari Piutang-Piutang tersebut telah mendapatkan kesepakatan pembayaran.

**PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

Piutang lain-lain terdiri dari :

	2016	2015
<b>Pihak ketiga</b>		
- Keagenan	147.623.915	147.623.915
- Lain-lain	1.635.960.358	37.963.200
<b>Sub-jumlah</b>	1.783.584.273	185.587.115
<b>Pihak Berelasi</b>		
- PT. Centris Mekar Lestari	8.280.973.380	8.280.973.380
- PT. Senamas Energindo Mineral	241.103.975	241.103.975
- PT. Rimau Bahtera Shipping	71.399.324	71.399.324
<b>Sub-jumlah</b>	8.593.476.679	8.593.476.679
<b>Jumlah</b>	10.377.060.952	8.779.063.794

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang lain-lain masing-masing pelanggan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat ditagih, oleh karena itu tidak ditentukan adanya penurunan nilai piutang usaha.

**7. UANG MUKA**

Uang muka terdiri dari :

	2016	2015
Pembelian batubara	36.987.733.555	14.900.867.217
Lain-lain	124.777.197	309.337.095
<b>Jumlah</b>	37.112.510.752	15.210.204.312

Uang muka pembelian batu bara merupakan transaksi kepada pihak berelasi yaitu PT. Senamas Energindo Mineral.

**8. BEBAN DIBAYAR DIMUKA**

Beban dibayar dimuka terdiri dari :

	2016	2015
Sewa	3.000.000.000	-
Asuransi	358.002.147	204.008.973
Operasional	-	58.142.750
Lain-lain	-	56.634.446
<b>Jumlah</b>	3.358.002.147	318.786.169

Sewa dibayar dimuka merupakan biaya sewa time charter kapal kepada PT. Pelayaran Bahtera Jaya.





**PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**9. ASET TETAP (LANJUTAN )**

Kapal tugboat dan kapal tongkang pada tahun 2016 telah diasuransikan rincian sebagai berikut :

1. PT. Asuransi Dayin Mitra Tbk : Hull and Machinery serta Increased value Insurance

No	Nama Kapal	No Policy	Masa Berlaku
1.1	Tug Boat Rimau 1617	Policy-10-610-3000054-00000-2016-06	06/05/2016-05/05/2017
1.2	Tug Boat Rimau 1615	Policy-10-610-3000240-00000-2016-11	06/11/2016-05/11/2017
1.3	Tug Boat Rimau 1611	Policy-10-610-3000243-00000-2016-11	06/11/2016-05/11/2017
1.4	Tongkang Rimau 3012	Policy-10-610-3000247-00000-2016-11	06/11/2016-05/11/2017
1.5	Tongkang Rimau 3015	Policy-10-610-3000248-00000-2016-11	06/11/2016-05/11/2017
1.6	Tongkang Rimau 3017	Policy-10-610-3000062-00000-2016-05	06/05/2016-05/05/2017

2. Tindall & Co limited : P&I War Risk Insurance

No	Nama Kapal	Certificate No	Masa Berlaku
1.1	Tug Boat Rimau 1617	01664000	06/05/2016-06/05/2017
1.2	Tug Boat Rimau 1615	01662000	06/05/2016-06/05/2017
1.3	Tug Boat Rimau 1611	01663000	06/05/2016-06/05/2017
1.4	Tongkang Rimau 3012	01666000	06/05/2016-06/05/2017
1.5	Tongkang Rimau 3015	01667000	06/05/2016-06/05/2017
1.6	Tongkang Rimau 3017	01665000	06/05/2016-06/05/2017

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan atas asuransi telah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang di pertanggungkan.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset di tahun 2016 dan 2015.

**10. GOODWILL - BERSIH**

Goodwill terdiri dari :

	2016	2015
Saldo awal tahun	6.350.000.000	6.350.000.000
Goodwill tahun berjalan	-	-
Saldo akhir tahun	6.350.000.000	6.350.000.000

Goodwill adalah nilai lebih atas transaksi pembelian 7.150 lembar saham PT Rimau Shipping dengan nominal saham Rp 7.150.000.000, total harga pembelian sebesar Rp 13.500.000.000,- berdasarkan akta jual beli No. 42 Tanggal 17 Maret 2014, dan akta Jual Beli No. 43 tanggal 17 Maret 2014 yang dibuat di hadapan R. Yohanes Sarwono.

**PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**10. GOODWILL - BERSIH (Lanjutan)**

Sehingga kelebihan nilai atas nilai nominal pembelian tersebut dicatat sebagai goodwill dengan perhitungan sebagai berikut:

Harga Beli 7.150 lembar saham (65%) saham PT. Rimau	Rp.	13.500.000.000
Harga Nominal 7.150 lembar Saham PT Rimau Shipping		7.150.000.000
Goodwill Bersih	<u>Rp.</u>	<u>6.350.000.000</u>

Laporan Pendapat Kewajaran Rencana Transaksi dari Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Yanuar Bey & Rekan Nomor : Y&R/BV/14/112 tanggal 12 Maret 2014 (Selanjutnya disebut "laporan Penilai Kewajaran Transaksi") yang menyatakan bahwa harga pembelian atas saham-saham senilai Rp 13.500.000.000,- (tiga belas miliar lima ratus juta Rupiah) adalah wajar.

**11. UTANG BANK**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
<b>a. Utang bank jangka pendek</b>	5.500.000.000	5.500.000.000
<b>b. Utang bank jangka panjang</b>		
	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
- PT Bank Danamon, Tbk	37.060.518.315	36.457.768.420
- PT Bank Negara Indonesia, Tbk	31.563.249.008	31.610.862.911
Jumlah pinjaman bank	<u>68.623.767.323</u>	<u>68.068.631.331</u>
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
- PT Bank Danamon Tbk	4.357.500.424	5.196.954.886
- PT Bank Negara Indonesia, Tbk	3.062.306.250	-
Jumlah pinjaman jangka pendek	<u>7.419.806.674</u>	<u>5.196.954.886</u>
Bagian jangka panjang	<u>61.203.960.649</u>	<u>62.871.676.445</u>

Beberapa informasi lain yang signifikan terkait dengan pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut

**PT. Bank Permata Tbk**

Pada tanggal 30 Oktober 2012, perusahaan memperoleh pinjaman dari Bank Permata dengan Fasilitas Revolving Loan - Back to Back - Perpanjangan, dengan limit Rp 5.500.000.000 untuk tujuan operasional dengan jangka waktu 12 bulan. Tingkat suku bunga sebesar 7,5% per tahun Dan berdasarkan Surat Penawaran Bank Permata tgl. 19 Oktober 2015, kembali dilakukan perpanjangan fasilitas untuk jangka waktu 12 bulan atau sampai dengan tanggal 2 Nopember 2017, dengan tingkat suku bunga sebesar 9 %.

**PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**11. UTANG BANK (Lanjutan)**

**PT. Bank Permata Tbk (Lanjutan)**

Berdasar Persetujuan Restuktur Fasilitas Kredit No. B.6187/HK-MTR/0216 tanggal 18 februari 2016 dari Perjanjian Kredit No. B.0606A/HK-MTR/0515 tanggal 21 Mei 2015 perubahan (Persetujuan Restruktur Fasilitas Kredit) dari Perjanjian Kredit No. B.135/MK-MTR/0813 tanggal 15 Mei 2013, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit dari PT Bank Danamon, Tbk sebagai berikut:

Fasilitas Pinjaman : KAB2 (Kredit Angsuran Berjangka 2) - Restruktur  
 Jumlah Plafon (IDR) : Rp. 36.407.768.421  
 Jangka waktu : Sejak efektif restruktur s/d tanggal April 2020 (51 Bulan)  
 Lain-lain : Penjadualan Tunggakan Bunga s/d 27 januari 2016 mulai Maret 2019 s.d. Feb 2020 (12 bulan)  
 Bunga Berjalan sejak Februari 2016 s.d. Januari 2018 dengan total Rp 3.793.000.503. ditanggungkan (TBYD) dan dibayar sejak Febaruari 2018 s.d. Jauari 2020 (24 bulan)

Bunga : - 10% pa (Bunga akan direview berdasar kondisi pasar)  
 - Tahun ke 1 s/d 2 tingkat suku bunga sebesar 5% pa, selisih 5.5% pa sejak tahun ke 3  
 - Tahun ke 3 dan seterusnya tingkat suku bunga 10.5%

Tujuan penggunaan : Restruktur  
 Pembayaran produk :

	Bulan	Bulan(Nominal)	Dalam Jumlah
Feb2016-Jan2017		212.378.649	2.548.543.789
Feb2017-Jan2018		212.378.649	2.548.543.789
Feb2018-Jan2019		869.741.135	10.436.893.614
Feb2019-Jan2020		869.741.135	10.436.893.614
Feb2020-Juni2020		3.478.964.538	10.436.893.614
			<u>36.407.768.421</u>

**Jaminan**

No	Unit	Kapal	Pemilik	Nilai Jaminan	Sifat
1.	1	Tugboat Rimau 1611	PT RS	13.692.000.000	Tetap
2.	1	Tugboat Rimau 1615	PT RS	13.412.091.000	Tetap
3.	1	Tongkang Rimau 3012	PT RS	21.134.204.000	Tetap
4.	1	Tongkang Rimau 3015	PT RS	21.134.204.000	Tetap
5.		Personal Guarantee dari Anthonio Yatmiko.			
6.		Personal Guarantee dari Vinsensius.			
7.		Personal Guarantee dari Ferry			
8.		Company Guarantee dari PT Tunas Binatama Lestari.			

Pada tanggal 31 Desember 2016 saldo pinjaman adalah sebesar Rp. 37. 060.518.315 masing-masing terdiri dari pinjaman Kredit Investasi Rp. 34.071.603.281, dan pinjaman Perjanjian Penyelesaian Hutang Rp. 2.988.915.034 serta pinjaman Interest Baloon Payment Rp. 945.965.156

**PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**11. UTANG BANK (Lanjutan)**  
**PT Bank Negara Indonesia Tbk**

Perusahaan mendapat persetujuan "Restrukturisasi Fasilitas Kredit" dari PT Bank Negara Indonesia, Tbk terakhir dengan No BMM /2.5/134/R tanggal 28 September 2015 dengan rincian sebagai berikut :

Penyesuaian fasilitas kredit :

Jenis Fasilitas	Periode Fasilitas		Jumlah Fasilitas	
	Awal restuktur	Menjadi	Awal-Kredit	Akhir-28/09/16
1. KI-Tugboat Rimau 1617	28/09/2015	79 Bulan	13.824.000.000	12.344.567.000
2. KI-Tongkang Rimau 3017	28/09/2015	79 Bulan	19.968.000.000	18.531.708.500
3. Perjanjian Penyelesaian Hutang(P	28/09/2015	60 Bulan	-	535.402.352
4. Interest Baloon Payment (IBP)	28/09/2015	36 Bulan	-	1.081.106.158
Suku Bunga KI	: Suku bunga 5% p.a - akan di review setiap 3 bulan			

Penyesuaian angsuran kredit menjadi (lanjutan) :

No	Periode bulan	KI-Tugboat Rimau 1617		KI-Tongkang Rimau 3017	
		Bulan	Dalam Jumlah	Bulan	Dalam Jumlah
1.	1 s/d 12	12.126.500	145.518.000	17.515.750	210.189.000
2.	13 s/d 24	48.506.000	582.072.000	70.063.000	840.756.000
3.	25 s/d 36	181.897.500	2.182.770.000	262.736.250	3.152.835.000
4.	37 s/d 48	200.000.000	2.400.000.000	320.000.000	3.840.000.000
5.	49 s/d 78	227.000.000	6.810.000.000	338.000.000	10.140.000.000
6.	79	224.207.000	224.207.000	347.928.500	347.928.500
			<u>12.344.567.000</u>		<u>18.531.708.500</u>

Penyesuaian angsuran kredit menjadi (lanjutan) :

No	Periode bulan	PPH		IBP	
		Bulan	Dalam Jumlah	Bulan	Dalam Jumlah
1.	1 s/d 12	4.400.000	52.800.000	-	-
2.	13 s/d 59	10.060.000	472.820.000	45.047.000	1.081.128.000
3.	60	9.782.352	9.782.352		-
			<u>535.402.352</u>		<u>1.081.128.000</u>

Syarat lain tetap mengaku pada Surat Keputusan Kredit Nomor : BMM/2.5/060/R tanggal 28 Mei 2015 antara lain mengatur Jaminan

**PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**11. UTANG BANK (Lanjutan)**

**PT Bank Negara Indonesia Tbk (Lanjutan)**

Jaminan						
No	Unit	Kapal	Pemilik	No hipotek	Nominal hipotek	No Grosse
1.	1	Tongkang Rimau 3017	PT RS	75/2014	24.960.000.000	7194
2.	1	Tugboat Rimau 1617	PT RS	76/2014	17.280.000.000	7226
3.	Apartemen di Green Bay Pluit Tower H Lantai 22 Unit AF Jalan Pluit Karang Ayu Kelurahan Pluit Penjaringan Jakarta Utara.					
4.	Piutang usaha					
5.	Personal Guarantee dari Anthonio Yatmiko.					
6.	Personal Guarantee dari Vinsensius.					
7.	Personal Guarantee dari Charies Astra Prawira					
8.	Personal Guarantee dari Wong Chia Chia					
9.	Company Guarantee dari PT Tunas Binatama Lestari.					
10.	Company Guarantee dari PT Senamas Indo Mulia.					

Pada tanggal 31 Desember 2016 saldo pinjaman adalah sebesar Rp. 31.563.249.008 masing-masing terdiri dari pinjaman Kredit Investasi Rp. 30.164.861.500, pinjaman Perjanjian Penyelesaian Hutang Rp. 452.422.352 serta pinjaman Interest Baloon Payment Rp. 945.965.156

**12. UTANG USAHA**

Utang usaha terdiri dari :

	2016	2015
<b>Pihak ketiga</b>		
- Alih Reisiko Makna Sejahtera	849.088.196	740.727.196
- PT. Jardine Lloyd Thompson	207.776.533	-
- PT. Rina Indonesia	52.838.438	-
- Germanischer Lloyd Indonesia	50.240.505	49.327.041
- WS Maritime SDN - BHD	46.872.000	
- PT. Pelita Batulicin Bersujud	43.000.000	43.000.000
- Banjarmasin Pump	37.500.000	81.000.000
- PT. Sinar Alam Duta Perdana II	21.800.000	21.800.000
- PT. Vinici Inti Lines	20.500.000	20.500.000
- PT. Siantan Kembang Semarang	17.500.000	17.500.000
- Keagenan PT. Tri Sukses Wanatama	10.250.000	8.000.000
- CV. Banda Bahari	8.503.125	-
- Pujiantoro	7.000.000	7.000.000
- PT. Patria Maritime Industry	2.563.000	-
- CV. Berkah Alam Nusantara	1.320.000	-
- Biznet	817.001	-
- Budi Mulia	837.500	-

**PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**12. UTANG USAHA (Lanjutan)**

	2016	2015
- Seasons Travel	661.000	661.000
- PT. Artha Emindo Pertiwi	650.000	-
- PT Empat Saudara Duta Barito	-	1.438.554.563
- PT. Samugara Artajaya	-	272.200.000
- PT. Wasaka Sudarma Putera	-	25.000.000
- PT. Biro Klasifikasi Indonesia	-	12.872.520
- PT. Energi Nusantara Sejati	-	12.400.000
- PT. Karya Teknik Marine Center	-	10.000.000
- PT. Kapuas Kencana Jaya	-	9.300.000
- Surya Listrik	-	1.150.000
<b>Sub-jumlah</b>	<b>1.379.717.298</b>	<b>2.770.992.320</b>
<b>Pihak Berelasi</b>		
- PT. Tunas Binatama Lestari	11.986.237.193	5.298.887.347
- PT. Tri Sukses Wanatama	24.006.418.201	12.610.224.890
- PT. Senamas Energindo Mineral	1.905.645.477	-
- PT. Rimau Energi Mining	3.758.597.060	-
<b>Sub-jumlah</b>	<b>41.656.897.930</b>	<b>17.909.112.237</b>
<b>Jumlah</b>	<b>43.036.615.228</b>	<b>20.680.104.557</b>

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut :

	2016	2015
Jatuh tempo kurang dari 30 hari	273.335.597	12.083.731.842
Jatuh tempo 30 – 60 hari	14.911.983.265	880.187.299
Jatuh tempo 60 – 180 hari	3.160.132.055	4.248.712.525
Jatuh tempo lebih dari 180 hari	24.691.164.311	3.467.472.892
<b>Jumlah</b>	<b>43.036.615.228</b>	<b>20.680.104.557</b>

**13. UTANG PAJAK**

**a. Akun pajak dibayar dimuka merupakan pajak pertambahan nilai.**

**b. Utang pajak terdiri dari :**

	2016	2015
Pajak penghasilan pasal 15	481.593.992	2.720.031.105
Pajak penghasilan pasal 21	48.011.955	80.509.804
Pajak penghasilan pasal 22	786.140.423	-
Pajak penghasilan pasal 23	129.547.413	162.940.000
Pajak penghasilan pasal 25	17.787.754	-
Pajak penghasilan pasal 29	29.904.027	322.065.895
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	12.000.000	16.888.888
Pajak pertambahan nilai	-	33.315.120
<b>Jumlah</b>	<b>1.504.985.565</b>	<b>3.335.750.813</b>

**PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**13. UTANG PAJAK (Lanjutan)**

**c. Penghasilan (beban) pajak perusahaan terdiri dari :**

	2016	2015
Pajak final	(248.343.953)	(188.031.819)
Pajak penghasilan		
Pajak kini	(829.259.950)	(352.753.688)
Pajak tangguhan	47.321.352	80.792.784
<b>Jumlah</b>	<b>(1.030.282.551)</b>	<b>(459.992.723)</b>

Detail perhitungan pajak

	2016	2015
Pajak penghasilan		
- Pajak kini		
- Perseroan	(213.738.593)	(253.321.693)
- PT. Multi Mekar Lestari	(615.521.358)	(99.431.994)
<b>Sub-jumlah</b>	<b>(829.259.950)</b>	<b>(352.753.688)</b>
- Pajak tangguhan		
- Perseroan	17.520.462	44.255.884
- PT. Multi Mekar Lestari	29.800.890	36.536.900
<b>Sub-jumlah</b>	<b>47.321.352</b>	<b>80.792.784</b>
<b>Pajak final PT Rimau Shipping</b>	<b>(248.343.953)</b>	<b>(188.031.819)</b>
<b>Jumlah</b>	<b>(1.030.282.551)</b>	<b>(459.992.723)</b>

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti disajikan dalam laporan laba rugi dengan laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut :

	2016	2015
<b>Perseroan</b>		
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif :	705.225.353	836.502.914
Penyesuaian fiskal terdiri dari :		
Beda waktu		
Imbalan kerja	70.081.848	177.023.534
Beda tetap		
Jasa giro	(226.640)	(239.675)
Lain-lain	79.873.811	-
Taksiran Laba fiskal	854.954.371	1.013.286.773
Laba kena pajak dibulatkan	854.954.000	1.013.286.773

**PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**13. UTANG PAJAK (Lanjutan)**

	2016	2015
<b>Perseroan</b>		
Laba kena pajak dibulatkan	854.954.000	1.013.286.773
Taksiran pajak penghasilan	213.738.500	253.321.693
Pajak dibayar dimuka		
- Pajak penghasilan pasal 23	(68.820.000)	(105.600.000)
- Pajak penghasilan pasal 25	(132.989.000)	(132.526.308)
Jumlah Pajak dibayar dimuka	(201.809.000)	(238.126.308)
Pajak penghasilan pasal 29 kurang bayar	11.929.500	15.195.385
	2016	2015
<b>Anak Perusahaan Multi Mekar Lestari :</b>		
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan menurut lapran laba rugi komprehensif :	2.340.666.771	307.213.634
Penyesuaian fiskal terdiri dari :		
Beda waktu		
Imbalan kerja	119.203.561	95.459.114
Beda tetap		
Jasa giro	(6.873.362)	(4.944.771)
Lain-lain	9.088.460	-
Taksiran Laba fiskal	2.462.085.430	397.727.977
Laba kena pajak dibulatkan	2.462.085.000	397.727.977
Taksiran pajak penghasilan	615.521.250	99.431.994
Pajak dibayar dimuka		
- Pajak penghasilan pasal 22	(89.069.340)	-
- Pajak penghasilan pasal 25	(508.476.844)	(45.204.140)
Jumlah Pajak dibayar dimuka	(597.546.184)	(45.204.140)
Pajak penghasilan pasal 29 kurang bayar	17.975.066	54.227.854

	2016			
	01-Jan-16	Dibebankan ke laporan laba rugi	Dibebankan (dikreditkan) ke penghasilan komprehensif lain	31-Des-16
<b>Aset pajak tangguhan</b>				
Perseroan	186.670.693	17.520.462	(66.056.798)	138.134.358
PT. Multi Mekar Lestari	56.342.673	29.800.890	(83.682)	86.059.881
<b>Jumlah</b>	243.013.365	47.321.352	(66.140.479)	224.194.239



**PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**13. UTANG PAJAK (Lanjutan)**

**d. Aset Pajak Tangguhan**

	2015			
	01-Jan-15	Dibebankan ke laporan laba rugi	Dibebankan (dikreditkan) ke penghasilan komprehensif lain	31-Des-15
<b>Aset pajak tangguhan</b>				
Kewajiban imbalan kerja Perseroan	142.414.809	44.255.884	-	186.670.693
PT. Multi Mekar Lestari	19.805.773	23.864.779	12.672.122	56.342.673
<b>Jumlah</b>	<u>162.220.582</u>	<u>68.120.662</u>	<u>12.672.122</u>	<u>243.013.365</u>

**14. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

Beban yang masih harus dibayar terdiri dari:

	2016	2015
Pihak ketiga		
Gaji dan tunjangan	169.789.259	76.351.802
Sewa kantor	108.000.000	-
Jamsostek	25.382.323	638.950
Bunga pinjaman	-	1.280.816.355
Sub-jumlah	<u>303.171.582</u>	<u>1.357.807.107</u>
Pihak ketiga Pihak berelasi		
Beban manajemen	-	23.469.110.548
Beban pengangkutan	-	713.975.881
Sub-jumlah	<u>-</u>	<u>24.183.086.429</u>
<b>Jumlah</b>	<u><u>303.171.582</u></u>	<u><u>25.540.893.536</u></u>

**15. UANG MUKA PENJUALAN**

Uang muka penjualan merupakan uang muka PT Barkali Artha Prima pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing masing sebesar Rp. 2.364.100.734

**PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**16. UTANG PEMBELIAN**

Utang pembelian merupakan hutang pembelian kapal pada PT Bahtera Bahari Shipyard tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp. 19.774.202.470

Merupakan Utang pembelian kapal kepada PT. Bahtera Bahari Shipyard sebagai pembuat kapal. Perjanjian Kontrak Pembuatan Kapal antara PT. Bahtera Bahari Shipyard dan PT. Rimau Shipping adalah sebagai berikut :

<u>No &amp; Tanggal</u>	<u>No. Kontrak</u>	<u>Nama Kapal</u>
1. 03/01/2013	01/KPK/I/2013	Tugboat Rimau 1611
2. 03/01/2013	04/KPK/I/2013	Tugboat Rimau 1615
3. 03/01/2013	06/KPK/I/2013	Tugboat Rimau 1617
4. 03/01/2013	11/KPK/I/2013	Tongkang Rimau 3012
5. 03/01/2013	12/KPK/I/2013	Tongkang Rimau 3015
6. 03/01/2013	14/KPK/I/2013	Tongkang Rimau 3017

**17. UTANG LAIN-LAIN**

Utang lain-lain terdiri dari:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Pihak berelasi		
- PT. Tri Sukses Wanatama	1.274.036.143	519.927.771
- PT Tunas Binatama Lestari	6.672.160	6.672.160
<b>Jumlah</b>	<u>1.280.708.303</u>	<u>526.599.931</u>

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Sebagaimana disebutkan dalam catatan 2 Perseoran telah mencatat manfaat pasti tanpa iuran untuk seluruh karyawan sehubungan dengan Undang-Undang No.13/2003 tentang ketenagakerjaan ("UUK") berdasarkan kebaikan dan praktik internal sesuai dengan PSAK No.24 "Imbalan Kerja".

Perhitungan liabilitas estimasian atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 didasarkan pada perhitungan aktuaris yang dilakukan oleh PT KAIA MAGNA Consulting, aktuaris independen dilakukan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut :

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Tingkat kenaikan gaji rata-rata/tahunan	8%	8%
Tingkat bunga teknis aktuarial	8,49%	8%
Tabel mortalita	TM III - 2011	TM III - 2011
Usia pensiun	55 years	55 years
Tingkat kecacatan	10% dari Mortalita	10% dari Mortalita
Tingkat pengunduran diri	6 % usia 15 - 29 th	6 % usia 15 - 29 th
	3 % usia 30 - 34 th	3 % usia 30 - 34 th
	1,8 % usia 35 - 39	1,8 % usia 35 - 39 th
	1,2 % usia 40 - 50	1,2 % usia 40 - 50 th
	0,6 % usia 51 - 52	0,6 % usia 51 - 52 th
	0 % usia > 52 th	0 % usia > 52 th

**PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

Mutasi kewajiban dan mutasi saldo liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut :

	2016	2015
Pada awal tahun	754.089.425	881.403.447
Biaya jasa kini	318.163.319	395.618.866
Biaya bunga	68.111.932	71.220.699
- (Keuntungan)/kerugian aktuarial diakui	98.784.969	(594.153.587)
Pada akhir tahun	<u>1.239.149.645</u>	<u>754.089.425</u>

Mutasi kewajiban dan mutasi saldo liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut :

	2016	2015
Biaya jasa kini	318.163.319	395.618.866
Biaya bunga	68.111.932	71.220.699
Biaya yang diakui di laba rugi	<u>386.275.251</u>	<u>466.839.565</u>

Jumlah beban imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2016	2015
<b>Akumulasi (Keuntungan) Kerugian pada OCI</b>		
Saldo Awal	(642.684.208)	(48.530.621)
Periode berjalan	141.372.080	(594.153.587)
Saldo akhir	<u>(501.312.128)</u>	<u>(642.684.208)</u>
Kepentingan non pengendali	(77.245.138)	(52.319.261)
Pemilik entitas induk	(424.066.990)	(590.364.947)
Saldo akhir	<u>(501.312.128)</u>	<u>(642.684.208)</u>

**19. MODAL DASAR**

Rincian pemegang saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	2016		Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah	(Rp.)
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)				
PT. Rimau Multi Investama	164.678.300	Lbr	76%	Rp.	41.169.575.000
Saham Masyarakat	51.321.700		24%		12.830.425.000
Jumlah	<u>216.000.000</u>	<u>Lbr</u>	<u>24%</u>	<u>Rp.</u>	<u>54.000.000.000</u>

**PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**19. MODAL DASAR (Lanjutan)**

2015					
Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah (Rp.)		
PT. Rimau Multi Investama	164.678.300 Lbr	80,26%	Rp.	43.341.000.000	
Saham Masyarakat	51.321.700	19,74%		10.659.000.000	
<b>Jumlah</b>	<b>216.000.000 Lbr</b>	<b>19,74%</b>	<b>Rp.</b>	<b>54.000.000.000</b>	

**20. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Akun ini merupakan agio saham atas setoran modal yang berasal dari selisih yang diterima diatas nilai nominal saham.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2016 Tentang Pengampunan Pajak dan PSAK 70 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", perusahaan telah mengikuti tax amnesty, utang maupun piutang dapat dihapusbukukan dan dikelompokan ke tambahan setoran modal (laba ditahan).

Pada Tanggal 29 Desember 2016 Persero telah melaporkan Aset Pangampunan Pajak dan Entitas anak perusahaan Sebesar Rp 3.680.944.402 dan telah mendapatkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak pada tanggal 7 Januari 2017 nomor surat Ket-77/PP/WJP.07/2017 Dan seluruhnya dicatat pada Tambahan Modal disetor.

**21. PENDAPATAN**

#

Rincian pendapatan jasa pelayaran dan batu bara adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Penjualan Batubara	91.168.803.310	74.375.189.260
Jasa pelayaran	20.695.329.398	15.669.318.222
<b>Jumlah</b>	<b>111.864.132.708</b>	<b>90.044.507.482</b>

Pendapatan Jasa Pelayaran merupakan transaksi kepada pihak berelasi yaitu kepada PT. Tri Sukses Wanatama. Sedangkan Pendapatan penjualan batu bara kepada pihak ketiga.

**22. BEBAN LANGSUNG**

Rincian beban langsung adalah sebagai berikut:

	2016	2015
<b>Harga pokok batubara</b>		
Pembelian	68.833.183.298	51.093.900.400
Pengangkutan dan alur	15.906.201.291	17.039.067.199
Sub-jumlah	84.739.384.589	68.132.967.599

**PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**22. BEBAN LANGSUNG (LANJUTAN )**

Terdapat transaksi kepada pihak berelasi dalam pembelian Batu Bara yaitu kepada PT. Senamas Energindo Mineral (lihat catatan 7).

	2016	2015
<b>Beban langsung pelayaran</b>		
Penyusutan	6.920.169.874	6.343.426.354
Sewa Kapal	4.425.229.795	466.532.274
Gaji dan tunjangan	1.942.965.760	4.380.018.699
Perbekalan	357.134.849	651.500.000
Pemeliharaan & Suku Cadang	544.665.257	473.458.528
Bahan bakar	-	1.189.038.281
Keagenan	-	371.322.000
Lain lain	545.658.959	981.395.743
Sub-jumlah	14.735.824.494	14.856.691.879
<b>Jumlah</b>	<b>99.475.209.082</b>	<b>82.989.659.478</b>

**23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut :

	2016	2015
Gaji dan tunjangan	3.073.991.720	1.484.390.151
Imbalan kerja	386.275.161	-
Profesional dan konsultan lain-lain	321.114.166	-
Jamsostek	249.352.167	229.481.070
Telepon, fax dan internet	137.515.148	28.727.724
Perlengkapan dan keperluan kantor	213.093.357	793.000
Sewa kantor	120.000.000	16.666.667
Iklan non promosi	23.408.000	-
Penyusutan	22.206.645	35.524.729
Perjalanan dinas	15.940.950	5.387.750
Jamuan dan representasi	9.485.400	8.266.500
Bensin, parkir dan tol	6.545.828	14.491.200
Asuransi Lainnya	4.753.450	-
Fotokopi, ATK, koran, dan pos	4.528.626	-
Asuransi peralatan	-	633.231.458
Listrik dan air	-	92.810.244
Pengurusan dokumen	-	14.050.000
Rumah tangga kantor	-	12.646.355
Tiket dan transportasi	-	10.190.100
Pengobatan	-	8.355.731
Dokumen dan materai	-	8.318.322
Pemeliharaan	-	2.423.544
Lain-lain	11.515.824	1.007.477
<b>Jumlah</b>	<b>4.599.726.442</b>	<b>2.606.762.022</b>

**PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**24. BEBAN KEUANGAN**

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut :

	2016	2015
Bunga pinjaman bank	5.764.189.526	8.038.858.112
Administrasi dan provisi	-	492.263.696
<b>Jumlah</b>	<b>5.764.189.526</b>	<b>8.531.121.808</b>

**25. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN**

Rincian pendapatan (beban) lain-lain adalah sebagai berikut :

	2016	2015
Pendapatan lain-lain		
- Jasa giro	34.888.397	6.133.720
- Selisih laba (rugi) kurs	(835.417)	4.263.953
- Lain-lain	-	311.254.931
<b>Sub jumlah</b>	<b>34.052.980</b>	<b>321.652.604</b>
Beban lain-lain		
- Pajak jasa giro	-	13.275.988
Administrasi dan provisi	122.176.012	3.163.730
- Lain-lain	29.118.379	969.507.741
<b>Sub jumlah</b>	<b>151.294.391</b>	<b>985.947.459</b>
<b>Jumlah</b>	<b>(117.241.411)</b>	<b>(664.294.855)</b>

**26. LABA PER SAHAM**

Perhitungan laba Perusahaan adalah sebagai berikut :

	2016	2015
Laba bersih	877.483.697	(5.207.323.404)
Jumlah lembar saham	216.000.000	216.000.000
<b>Laba persaham dasar</b>	<b>4,06</b>	<b>(24,11)</b>



**PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**27. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)**

	2015	
	Nilai tercatat	Nilai wajar
<b><u>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</u></b>		
Utang dan pinjaman		
- Utang usaha	20.680.104.557	20.680.104.557
- Beban yang masih harus dibayar	25.540.893.536	25.540.893.536
- Utang lain-lain	526.599.931	526.599.931
- Utang bank – bagian yang jth tempo dalam satu tahun	10.696.954.886	10.696.954.886
<b><u>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</u></b>		
- Utang bank – setelah dikurangi bagian yang		
- jatuh tempo dalam satu tahun	62.871.676.445	62.871.676.445
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>120.316.229.355</b>	<b>120.316.229.355</b>

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya. Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, hutang bank, hutang usaha, hutang lain-lain, hutang pembelian dan beban masih harus dibayar kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek. Nilai tercatat dari hutang bank jangka panjang dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Perusahaan dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Perusahaan yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan tata cara Perusahaan. Perusahaan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktik pasar terbaik.

a Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Perusahaan kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga. Untuk meminimalkan risiko bunga, manajemen melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.



**PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

b Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan bank

Risiko kredit berasal dari saldo pada bank dikelola dengan menempatkan kelebihan dana hanya pada bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur saat ini adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4.

Piutang usaha

Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Perusahaan bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Perusahaan memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk tiap-tiap pelanggan, selain itu saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

c Risiko likuiditas

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola hutang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan bank yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit yang cukup. Perusahaan secara reguler mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pada pasar keuangan untuk kesempatan mengejar inisiatif penggalangan dana melalui utang bank.

Tabel dibawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan:

	2016			Jumlah
	Kurang dari satu tahun	Satu tahun sampai lima tahun	Lebih dari lima tahun	
<b><u>Liabilitas Keuangan</u></b>				
<b><u>Jangka Pendek</u></b>				
Utang bank	5.500.000.000	-	-	5.500.000.000
Utang usaha	43.036.615.228	-	-	43.036.615.228
Beban yang masih harus dibayar	303.171.582	-	-	303.171.582
Utang pembelian	19.774.202.470	-	-	19.774.202.470
Utang bank – bagian yang jth tempo dalam satu tahun	7.419.806.674	-	-	7.419.806.674
<b><u>Liabilitas Keuangan</u></b>				
<b><u>Jangka Panjang</u></b>				
Utang bank – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	58.994.088.899	2.209.871.750	61.203.960.649
Jumlah liabilitas keuangan	76.033.795.954	58.994.088.899	2.209.871.750	137.237.756.603

**PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Tabel dibawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan:

	2015			Jumlah
	Kurang dari satu tahun	Satu tahun sampai lima tahun	Lebih dari lima tahun	
<b><u>Liabilitas Keuangan</u></b>				
<b><u>Jangka Pendek</u></b>				
Utang bank	5.500.000.000	-	-	5.500.000.000
Utang usaha	20.680.104.557	-	-	20.680.104.557
Beban yang masih harus dibayar	25.540.893.536	-	-	25.540.893.536
Utang lain-lain	526.599.931	-	-	526.599.931
Utang pembelian	19.774.202.470	-	-	19.774.202.470
Utang bank – bagian yang jth tempo dalam satu tahun	10.696.954.886	-	-	10.696.954.886
<b><u>Liabilitas Keuangan</u></b>				
<b><u>Jangka Panjang</u></b>				
Utang bank – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	53.881.804.695	8.989.871.750	62.871.676.445
Jumlah liabilitas keuangan	82.718.755.380	53.881.804.695	8.989.871.750	146.117.031.756

**30. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 27 Maret 2017.

**PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk.**  
**( ENTITAS INDUK SAJA )**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>
<b>ASET</b>			
<i>Aset Lancar</i>			
Kas dan setara kas	2, 4	1.380.794.448	304.829.315
Piutang lain-lain			
- Pihak berelasi	2, 5	1.581.184.596	-
Pajak dibayar dimuka		-	133.762.943
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<u>2.961.979.044</u>	<u>438.592.258</u>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Investasi pada anak perusahaan	2, 6	19.200.000.000	19.200.000.000
Aset pajak tangguhan	8	138.134.357	186.670.693
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<u>19.338.134.357</u>	<u>19.386.670.693</u>
<b>TOTAL ASET</b>		<u>22.300.113.401</u>	<u>19.825.262.951</u>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<i>Liabilitas Jangka Pendek</i>			
Pinjaman Bank	7	5.500.000.000	5.500.000.000
Utang pajak	8	38.996.915	322.882.793
Beban yang masih harus dibayar	9	59.589.168	58.049.838
Utang lain-lain	10		
- Pihak berelasi		3.373.235.168	2.347.646.867
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<u>8.971.821.251</u>	<u>8.228.579.498</u>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Liabilitas imbalan kerja	11	552.537.430	312.441.867
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp. 250/saham			
Modal dasar - 600.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan			
disetor penuh 216.000.000 saham	12	54.000.000.000	54.000.000.000
Agio Saham		29.000.000.000	29.000.000.000
Tambahan modal disetor		1.195.022.875	-
Komponen ekuitas lainnya		266.201.036	478.718.180
Saldo laba (rugi) tahun lalu		(72.194.476.505)	(72.821.913.609)
Laba (rugi) tahun berjalan		509.007.315	627.437.014
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<u>12.775.754.720</u>	<u>11.284.241.586</u>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u>22.300.113.401</u>	<u>19.825.262.951</u>

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

**PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk.****( ENTITAS INDUK SAJA )****LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN****Untuk Tahun Yang Berakhir Pada****Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015****(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>
<b>PENDAPATAN</b>	2	-	-
<b>BEBAN LANGSUNG</b>	2	-	-
<b>LABA KOTOR</b>		-	-
Beban umum dan aministrasi	2,13	(2.149.787.931)	(3.058.187.410)
Pendapatan fee manajemen	2.14	3.441.000.000	5.280.000.000
Pendapatan lain-lain	2.14	(28.080.467)	307.187.724
Beban keuangan	2.14	-	(703.304.461)
Beban lain-lain	2.14	(557.906.250)	(989.193.029)
<b>LABA BERSIH SEBELUM</b>			
<b>PAJAK PENGHASILAN</b>		705.225.353	836.502.824
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>			
Pajak kini	8	(213.738.500)	(253.321.693)
Pajak tangguhan	8	17.520.462	44.255.883
<b>LABA BERSIH SETELAH PAJAK</b>		509.007.315	627.437.014
<b>PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN</b>			
<b>Pos yang tidak Akan direklasifikasi ke laba rugi</b>			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja		(212.517.144)	478.718.180
<b>RUGI BERSIH KOMPREHENSIF</b>		296.490.171	1.106.155.194

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

**PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk.**  
**( ENTITAS INDUK SAJA )**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Modal Saham ditempatkan dan disetor penuh	Tambahan Modal di Setor	Komponen Ekuitas Lainnya	Saldo Laba (Rugi)	Total
<b>Saldo 1 Januari 2015</b>	54.000.000.000	29.000.000.000	-	(72.821.913.609)	10.178.086.391
Laba (Rugi)				627.437.014	627.437.014
Laba (Rugi) Aktuarial			478.718.180		478.718.180
<b>Saldo 31 Des 2015</b>	<u>54.000.000.000</u>	<u>29.000.000.000</u>	<u>478.718.180</u>	<u>(72.194.476.595)</u>	<u>11.284.241.585</u>
Penyesuaian					
Penerapan PSAK 70		1.195.022.875			1.195.022.875
<b>Saldo 1 Januari 2016</b>	54.000.000.000	30.195.022.875	478.718.180	(72.194.476.595)	12.479.264.460
Laba (Rugi)				509.007.222	509.007.222
Laba (Rugi) Aktuarial			(212.517.144)		(212.517.144)
<b>Saldo 31 Des 2016</b>	<u>54.000.000.000</u>	<u>30.195.022.875</u>	<u>266.201.036</u>	<u>(71.685.469.373)</u>	<u>12.775.754.538</u>

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

**PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk.**  
**( ENTITAS INDUK SAJA )**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	2016	2015
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan kas dari:		
- Pelanggan	-	5.280.000.000
Pembayaran kas kepada:		
- Karyawan	(1.504.932.000)	(2.216.953.332)
Penerimaan (pembayaran) piutang lain-lain	-	(1.276.373.773)
Penerimaan (pembayaran) utang lain-lain	(554.056.965)	(113.031.103)
Penerimaan penghasilan bunga dan lainnya	-	307.187.724
Pembayaran pajak	(497.624.378)	(271.045.630)
Pembayaran beban keuangan	(557.906.250)	(703.304.461)
Pembayaran beban operasi	(545.111.058)	(1.550.876.548)
Penerimaan (pembayaran) lainnya	3.540.372.909	(123.190.569)
<b>Kas Bersih yang Diperoleh dari aktivasi operasi</b>	<b>(119.257.742)</b>	<b>(667.587.692)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Penjualan entitas anak	-	200.000.000
<b>Kas Bersih yang Diperoleh dari aktivasi operasi</b>	<b>-</b>	<b>200.000.000</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penerimaan (Pengeluaran) Lainnya	1.195.022.875	-
<b>Kas Bersih yang digunakan dari aktivasi pendanaan</b>	<b>1.195.022.875</b>	<b>-</b>
<b>Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas</b>	<b>1.075.765.133</b>	<b>(467.587.692)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>304.829.315</b>	<b>772.417.007</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	<b>1.380.594.448</b>	<b>304.829.315</b>

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*





**PT. RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk.**

Gedung Rimau Group  
Jl. AM. Sangaji No. 11 L-M, Jakarta 10130  
Telp. (62-21) 63863768 (Hunting)  
Fax/ Direct. (62-21) 63864524

--	--	--	--	--